



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOMISI PENILAI AMDAL DAERAH

Kawasan Pusat Pemerintahan Bukit Pelangi, Sangatta Utara – 75611
Email : komdal.kutim@gmail.com, Telp. : 0549-22467, Fax. : 0549-22577

Sangatta, 18 Desember 2023

Nomor : 827/KPA-KT/BUN/XII/2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Undangan Pembahasan
Hasil Perbaikan ANDAL, RKL-RPL
PT. Anugerah Lahan Kaltim**

Kepada Yth.
Daftar Undangan Terlampir
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan telah selesainya Hasil Perbaikan Dokumen ANDAL dan RKL-RPL PT. Anugerah Lahan Kaltim atas Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit pada Areal Seluas ± 9.521,02 Hektar yang Berlokasi di Desa Sekerat, Desa Sepaso Timur, Desa Keraitan, Kecamatan Bengalon, Desa Bumi Rapak, Desa Cipta Graha, Kecamatan Kaubun, Desa Pengadan, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada agenda yang akan dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Kamis/ 21 Desember 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Townhall 1 Lt. 2, Midtown Hotel Samarinda
Agenda : Pembahasan Hasil Perbaikan Dokumen ANDAL dan RKL-RPL PT. Anugerah Lahan Kaltim

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas
Selaku
Ketua Komisi Penilai AMDAL Daerah
Kabupaten Kutai Timur,



Amin Nazar, S.T., MM.
NIP. 19721015 200502 1 003

Lampiran Undangan

Nomor : 827/KPA-KT/BUN/XII/2023
Tanggal : 18 Desember 2023
Perihal : Undangan Pembahasan Hasil Perbaikan ANDAL, RKL-RPL
PT. Anugerah Lahan Kaltim

DAFTAR UNDANGAN

- A. Komisi Penilai AMDAAL Daerah Kabupaten Kutai Timur
 - 1) Adrian Wahyudi, S.Si (Ketua Tim Teknis)
 - 2) Prof. Dr. Ir. H. Wawan Kustiawan, M.Agr, Sc (Tim Teknis Bidang Biologi)
 - 3) Prof. Dr. Ir. Surya Dharma, M.Si (Tim Teknis Bidang Geofisik-Kimia)
 - 4) Drs. M. Gunthar Riady, M.Si (Tim Teknis Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya)
 - 5) Anggota Sekretariat Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Kutai Timur
- B. PT. Anugerah Lahan Kaltim selaku Pemrakarsa
- C. PT. Integral Multi Talenta selaku Penyusun AMDAL

Kompilasi Saran, Pendapat dan Tanggapan (SPT) Pembahasan Dokumen ANDAL dan RKL-RPL Atas Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit pada Areal Lahan Seluas ± 9.521,02 Hektar Yang Berlokasi Di Desa Sekarat, Desa Sepaso Timur, Desa Keraitan, Kecamatan Bengalon, Desa Bumi Rapak, Desa Cipta Graha, Kecamatan Kaubun, Desa Pengadan, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur Oleh
PT. Anugerah Lahan Kaltim

Sesuai

Berita Acara Rapat Tim Teknis Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Kutai Timur dengan Nomor : 804/KPA-KT/BA-BUN/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023

Berita Acara Rapat Tim Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Kutai Timur dengan Nomor : 821/KPA-KT/BA-BUN/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023

A. Saran, Pendapat dan Tanggapan (SPT) Tim Teknis

No.	Saran / Perbaikan	Dokumen/ Halaman	Tanggapan Pemrakarsa	Halaman	Hasil Evaluasi
A. Prof. Dr. Ir. Surya Dharma, M.Si (Dokumen diterima dengan Perbaikan)					
1.	<p>Jenis Tanah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sinkronkan antara Tabel 3.14 dengan Peta 3.4 Peta Jenis Tanah: <ul style="list-style-type: none"> • Tabel 3.14, judul ditambahkan ... Luas Jenis Tanah Tiap SPT di Area Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan. • Kolom No di ganti Kolom SPT • Kolom SPT diisi nomor SPT yang sesuai dengan Legenda Peta (35, 59, 60,69) ➤ Peta 3.4 Peta Jenis Tanah, Tabel satuan tanah pada isi peta: <ul style="list-style-type: none"> • Pada satuan tanah ada dua kolom nama jenis tanah • Nama jenis tanah pada kedua kolom merupakan padanan penamaan dari sistem yang berbeda, tetapi tanahnya sama. • Tambahkan sistem klasifikasi/cara (sumber) penamaan masing-masing jenis tanah tersebut. Ini penting agar pembaca tahu bahwa tiap SPT beisi jenis tanah yang sama, tetapi sistem klasifikasi yang berbeda (Key to Soil Taxonomy, USDA tahun dan Klasifikasi Tanah Nasional tahun). 	III-16	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Telah diperbaiki/disinkronkan (Tabel 3.14) ➤ Telah diperbaiki pada dokumen (Tabel 3.14) 	III-16	➤
2.	<p>8). Morfologi Tanah s.d 13). Erosi Tanah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebaiknya dasar pengamatan tanah mengacu Peta 3.4 Peta Jenis Tanah: <ul style="list-style-type: none"> • Sekala peta Semi Detail, yaitu 1:50.000 (informasi yang disajikan lebih akurat dengan kenyataan lapangan). Jenis tanah dan batas tanah lebih jelas dan akurat. • Peta Jenis Tanah terbaru (2022) 	III-18 s.d 30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengamatan tanah didasarkan pada Sistem Lahan, karena Sistem Lahan merupakan pengelompokan lahan berdasarkan pada kesamaan faktor – faktor yang mempengaruhi pembentukan dan fungsi lahan tersebut serta komponen lingkungan yang membentuk lahan sebagai sebuah integrasi sistem yang 		➤

No.	Saran / Perbaikan	Dokumen/ Halaman	Tanggapan Pemrakarsa	Halaman	Hasil Evaluasi
	<p>➤ Data yang ada mengacu Peta 3.3 Peta Sistem Lahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sekala peta tinjau/kecil, yaitu 1:250.000 (hanya gambaran umum, kurang akurat). • Data lama ±40 tahun (awal tahun 1980-an) • Sudah di update BIG 2012, tetapi hanya pada data tertentu yang termasuk kategori 4 (reabilitasnya paling rendah waktu itu). <p>➤ Oleh karenanya ada beberapa data yang perlu dicermati/ditelaah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan morfologi tanah baiknya mengacu jenis tanah, tetapi yang ada mengacu sistem lahan (MPT). Mohon MPT diganti dengan jenis tanah yang sesuai dengan memperhatikan Peta Sistem Lahan dan Peta Jenis Tanah. Sepintas, Ordo Tanah yang sesuai adalah Ultisols berdasarkan dominasinya (D) dan data analisis Laboratorium, maka yang mungkin Typic Hapludults. • Peta Jenis Tanah SPT 60 dan SPT 69 jenis tanah yang dominan sama, SPT 35 jenis tanah sama tetapi tidak dominan. SPT 59 tanah dominan Ordo Tanah Alfisols jenis Typic Hapludalts. Sifat kimianya lebih baik, berbeda dengan jenis lainnya (Ultisols), pH netral hingga agak basa, kandungan basa (Ca dan Mg) lebih tinggi, Kejenuhan Basa (KB) lebih tinggi dan Kejenuhan Al (KAl) rendah. Berdasarkan pengalaman lapangan (penilai) SPT 59 terdapat batuan kapur palapukan tingkat lanjut sebagai bahan induk tanahnya. • Data tanah pada SPT 59 baiknya diambil dan dianalisis di Laboratorium untuk memberikan gambaran yang lengkap dan berimbang tentang sifat-sifat tanah yang ada dalam area rencana usaha PT. Anugrah Lahan Kaltim. <p>➤ Tabel hasil analisis (Tabel 3.16, Tabel 3.17, Tabel 3.18, Tabel 3.19, Tabel 3.20, Tabel 3.21 dan</p>		<p>tak terpisahkan dari mata rantai ekosistem alam secara keseluruhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skala Peta Sistem lahan Sama dengan skala Peta Jenis Tanah, yaitu skala 1: 50.000. • Sumber peta sama (semi detail) skala 1:50.00 yang berasal dari Badan Informasi Geospasial, Peta Sistem Lahan Nasional v102, IGT Kalimantan, Skala 1:50.000, untuk peta Sistem Lahan dan Peta Tanah Semi Detail, Skala 1:50.000, Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP) <p>➤ Telah diperbaiki pada dokumen system lahan (TWH, MPT, dan MTL) diganti dengan Satuan Peta Tanah (SPT 59, SPT 35, SPT 60 dan SPT 69)</p> <p>➤ Telah diperbaiki, Sistem Lahan PDH telah dihilangkan dan disesuaikan dengan SPT</p>	<p>III-15 dan III-16</p> <p>III-19 s/d III-27</p>	

No.	Saran / Perbaikan	Dokumen/ Halaman	Tanggapan Pemrakarsa	Halaman	Hasil Evaluasi
	Tabel 3.26) data No.2 kode sampel ALK/PDH dihilangkan, karena tidak ada sistem lahan PDH dalam area rencana kegiatan. Datanya ganti dengan data hasil analisis tanah/erosi pada SPT 59 yaitu Typic Hapludalf.				



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOMISI PENILAI AMDAL DAERAH

Kawasan Pusat Pemerintahan Bukit Pelangi, Sangatta Utara – 75611
Email : komdal.kutim@gmail.com, Telp. : 0549-22467, Fax. : 0549-22577

SARAN/ PENDAPAT/ TANGGAPAN RAPAT KOMISI

Hari/ Tanggal : Kamis/ 21 Desember 2023

I. IDENTITAS PEMRAKARSA/KONSULTAN

1. Pemrakarsa : PT. Anugerah Lahan Kaltim
2. Konsultan : PT. Integral Multi Talenta
3. Jenis Dokumen : ANDAL dan RKL-RPL
4. Rencana Usaha dan/atau Kegiatan : Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit pada Areal Seluas 9.521,02 Hektar
5. Lokasi Proyek
 - a) Desa/Kelurahan : Desa Sekerat, Desa Sepaso Timur, Desa Keraitan, Desa Bumi Rapak, Desa Cipta Graha dan Desa Pengadan
 - b) Kecamatan : Bengalon, Kaubun dan Karanganyan
 - c) Kabupaten : Kutai Timur
 - d) Provinsi : Kalimantan Timur

II. IDENTITAS PEMBAHAS

1. Nama : Prof. Dr. Ir. Surya Darma, M.Si
2. Instansi Pembahas : P2LH-SDA Univ. Mulawarman
3. Jabatan Pembahas : Peneliti
4. No. HP : 08125477240

III. PENILAIAN UMUM

1. Kesimpulan : Dokumen diterima dengan perbaikan : ()
Dokumen ditolak dengan perbaikan : ()

.....

IV. PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR

Untuk mempermudah pelaksanaan kompilasi semua bahasan serta tindak lanjutnya, kami harapkan agar dalam pengisian formulir :

1. Disajikan dalam bentuk butir – butir bahasan yang **SINGKAT, JELAS** dan **SISTEMATIS** (tanggapan yang bersifat naratif hendaknya disampaikan secara lengkap dan mudah untuk dibaca serta tidak keluar dari kolom yang telah disediakan).
2. Tanggapan hasil penilaian dokumen tersebut secara tertulis dapat disampaikan kepada Sekretariat Komisi Penilai AMDAL Kab. Kutim, Dinas Lingkungan Hidup Kab. Kutim melalui alamat email : komdal.kutim@gmail.com.

Saran/Perbaikan

No.	Halaman	Saran/ Pendapat/ Tanggapan
1.	III-16	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis Tanah <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sinkronkan antara Tabel 3.14 dengan Peta 3.4 Peta Jenis Tanah: <ul style="list-style-type: none"> ○ Tabel 3.14, judul ditambahkan ... Luas Jenis Tanah Tiap SPT di Area Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan. ○ Kolom No di ganti Kolom SPT ○ Kolom SPT diisi nomor SPT yang sesuai dengan Legenda Peta (35, 59, 60,69) ➤ Tanggapan Pemrakarsa: Saran diterima dan telah dilakukan perbaikan isi dokumen sesuai dengan point saran di atas. ➤ Pembahas: Perbaikan diterima. ✓ Peta 3.4 Peta Jenis Tanah, Tabel satuan tanah pada isi peta: <ul style="list-style-type: none"> ○ Pada satuan tanah ada dua kolom nama jenis tanah ○ Nama jenis tanah pada kedua kolom merupakan padanan penamaan dari sistem yang berbeda, tetapi tanahnya sama. ○ Tambahkan sistem klasifikasi/cara (sumber) penamaan masing-masing jenis tanah tersebut. Ini penting agar pembaca tahu bahwa tiap SPT beisi jenis tanah yang sama, tetapi sistem klasifikasi yang berbeda (Key to Soil Taxonomy, USDA tahun dan Klasifikasi Tanah Nasional tahun ...). ➤ Tanggapan Pemrakarsa: Perbaikan dengan penambahan sistem klasifikasi pada kolom Tabel 3.14 yang sesuai telah dilakukan, tetapi tabel dengan isi yang sama di Peta 3.4 belum diperbaiki. Lakukan perbaikan seperti pada Tabel 3.14. ➤ Pembahas: Lakukan perbaikan pada tabel diisi Peta 3.4 agar sesuai dengan Tabel 3.14.
2.	III-18 s.d 30	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 8). Morfologi Tanah s.d 13). Erosi Tanah <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sebaiknya dasar pengamatan tanah mengacu Peta 3.4 Peta Jenis Tanah: <ul style="list-style-type: none"> ○ Sekala peta Semi Detail, yaitu 1:50.000 (informasi yang disajikan lebih akurat dengan kenyataan lapangan). Jenis tanah dan batas tanah lebih jelas dan akurat. ○ Peta Jenis Tanah terbaru (2022) ➤ Tanggapan Pemrakarsa: Titik pengamatan tanah telah dipindah (SPT 59), tapi diskripsi profil tanah masih sama dengan yang lama. ➤ Pembahas: <ul style="list-style-type: none"> -Diskripsi profil tanah mengacu titik yang baru (SPT 59). -Skala Peta sistem lahan 1:250.000 (tinjau), sedangkan skala Peta Jenis Tanah terbaru (2022) 1:50.000 (Semi detail). Maka menentukan lokasi pengamatan tanah mengacu peta yang lebih rinci kedetailan informasinya (1:50.000) agar data hasil pengamatan menggambarkan sifat-sifat tanah dari jenis tanah yang diamati. -Isi dokumen masih perlu disinkronkan antara skala peta dengan penentuan lokasi pengamatan tanah dan jenis tanah perwakilan. ✓ Data yang ada mengacu Peta 3.3 Peta Sitem Lahan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Sekala peta tinjau/kecil, yaitu 1:250.000 (hanya gambaran

umum, kurang akurat).

- Data lama ±40 tahun (awal tahun 1980-an)
- Sudah di update BIG 2012, tetapi hanya pada data tertentu yang termasuk kategori 4 (reabilitasnya paling rendah waktu itu).

➤ **Tanggapan Pemrakarsa: Pemindahan titik pengamatan tanah telah mengacu Peta 3.4 (SPT 59).**

➤ **Pembahas: Perbaikan diterima**

✓ Oleh karenanya ada beberapa data yang perlu dicermati/ditelaah:

- Pengamatan morfologi tanah baiknya mengacu jenis tanah, tetapi yang ada mengacu sistem lahan (MPT). Mohon MPT diganti dengan jenis tanah yang sesuai dengan memperhatikan Peta Sistem Lahan dan Peta Jenis Tanah. Sepintas, Ordo Tanah yang sesuai adalah Ultisols berdasarkan dominasinya (D) dan data analisis Laboratorium, maka yang mungkin *Typic Hapludults*.
- Peta Jenis Tanah SPT 60 dan SPT 69 jenis tanah yang dominan sama, SPT 35 jenis tanah sama tetapi tidak dominan. SPT 59 tanah dominan Ordo Tanah Alfisols jenis *Typic Hapludalfts*. Sifat kimianya lebih baik, berbeda dengan jenis lainnya (Ultisols), pH netral hingga agak basa, kandungan basa (Ca dan Mg) lebih tinggi, Kejenuhan Basa (KB) lebih tinggi dan Kejenuhan Al (KAl) rendah. Berdasarkan pengalaman lapangan (penilai) SPT 59 terdapat batuan kapur palapukan tingkat lanjut sebagai bahan induk tanahnya.
- Data tanah pada SPT 59 baiknya diambil dan dianalisis di Laboratorium untuk memberikan gambaran yang lengkap dan berimbang tentang sifat-sifat tanah yang ada dalam area rencana usaha PT. Anugrah Lahan Kaltim.

➤ **Tanggapan Pemrakarsa: Belum dilakukan pengamatan tanah pada SPT 59, tercermin dari deskripsi profil tanah yang belum berubah.**

➤ **Pembahas: Perbaikan perlu penyempurnaan isi dokumen perbaikan, lakukan perbaikan mengacu point di atas.**

✓ Tabel hasil analisis (Tabel 3.16, Tabel 3.17, Tabel 3.18, Tabel 3.19, Tabel 3.20, Tabel 3.21 dan Tabel 3.26) data No.2 kode sampel ALK/PDH dihilangkan, karena tidak ada sistem lahan PDH dalam area rencana kegiatan. Datanya ganti dengan data hasil analisis tanah/erosi pada SPT 59 yaitu *Typic Hapludalf*.

➤ **Tanggapan Pemrakarsa: Perbaikan dengan mengganti lokasi pengamatan tanah semula sistem lahan PDH ke SPT yang baru.**

➤ **Pembahas:**

-Tabel hasil analisis tanah (Tabel 3.16, Tabel 3.17, Tabel 3.18, Tabel 3.19, Tabel 3.20, Tabel 3.21 dan Tabel 3.26). Semua kode sampel telah dirubah mengacu Peta 3.4 yaitu Peta Jenis Tanah semi detail.

-Pada semua Tabel di atas perubahan kode sampel pada nomor 1 mengacu SPT 59 dengan jenis tanah dominan *Typic Hapludalfts* tidak diikuti dengan perubahan datanya (sifat kimia). Data sifat kimia masih mencantumkan data awal dengan jenis tanah *Typic Hapludults*. Sifat kimia kedua jenis tersebut berbeda cukup jauh yang mempengaruhi

		tingkat pengelolaannya dan produktivitas kelapa sawit. -Lakukan perbaikan isi dokumen pada Tabel-Tabel diatas dan bahasanya mengacu data hasil pengamatan lapangan dan analisis laboratorium yang berasal dari sampel tanah di SPT 59.
--	--	---

Sangatta, 21 Desember 2023

Penilai,



Prof. Dr. Ir. Surya Darma, M.Si